



PPMAY KELUHKAN SEPI PEMBELI

Evaluasi Uji Coba Semi Pedestrian Terus Dilakukan

YOGYA (KR) - Evaluasi pelaksanaan uji coba semi pedestrian di Malioboro akan terus dilakukan oleh Pemda DIY. Tidak hanya berkaitan dengan kemacetan yang ditimbulkan, namun juga berkaitan dampak ekonomi jika uji coba bebas kendaraan itu dilakukan di kawasan semi pedestrian Malioboro.

"Memang untuk laporan detail berkaitan dengan pelaksanaan uji coba belum kami terima dari Dinas Perhubungan. Walaupun begitu, Pemda DIY akan terus mengevaluasi pelaksanaan uji coba di kawasan semi pedestrian Malioboro. Baik yang berkaitan dengan akses parkir, kemacetan sampai dampak ekonomi terhadap para PKL," kata Sekda DIY Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Rabu (20/11).

Dijelaskan, rencananya di luar hari Selasa uji coba tersebut juga akan dilaksanakan saat hari libur atau *weekend*, di mana kepadatan arus lalu lintas pada saat itu cukup tinggi. Dari situ diharapkan bisa diketahui berbagai kendala dan persoalan yang terjadi di lapangan untuk dijadikan bahan evaluasi.

Terpisah, Kepala Bidang Lalu Lintas

Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto mengatakan, Usai uji coba semi pedestrian Malioboro di hari biasa atau kondisi normal, kini diwacanakan penerapan pada momentum akhir pekan atau liburan. Hal ini karena hasil uji coba pada Selasa (19/11) lalu, dinilai lebih kondusif dibanding momentum Selasa Wage.

Menurutnya, momentum Selasa Wage saat tidak ada aktivitas PKL di Malioboro justru ada penambahan kepadatan kendaraan di beberapa titik. "Kemarin ketika kami uji coba semi pedestrian justru landai-landai saja padahal aktivitas PKL berjalan seperti biasa," jelasnya, Rabu (20/11).

Saat uji coba semi pedestrian Malioboro pada Selasa Wage, terjadi antrean kendaraan yang cukup padat di Jalan Letjen Suprpto ke arah selatan. Terutama dari simpang Jalan KS Tubun hingga simpang empat Ngampilan. Sedangkan ketika uji coba kemarin, antrean tersebut justru tidak terjadi.

Windarto mengaku, selain memantau langsung ke berbagai ruas jalan pihaknya juga mengamati hasil rekaman

CCTV. "Ada penambahan kendaraan, namun sangat sedikit sekali. Kemarin memang lebih kondusif. Makanya perlu kita coba lagi, misalnya pada akhir pekan. Kalau hasil sekarang ini masih belum bisa dijadikan keputusan," imbuhnya.

Kepadatan lalu lintas saat semi pedestrian Selasa Wage, menurut Windarto, bisa jadi karena adanya beberapa kegiatan hiburan di Malioboro saat momentum tersebut.

Sementara itu ujicoba tersebut mendatangkan keluhan para pemilik toko, pelaku usaha yang tergabung dalam Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY). Selama ada penutupan omzet penjualan mereka turun drastis hingga 50 persen karena sepi pembeli yang kesulitan akses menuju toko. "Tidak adanya area parkir yang representatif membuat mobil atau kendaraan pribadi yang sedianya masuk ke kawasan Malioboro justru harus berbalik arah memutar kembali menambah macet jalan-jalan di sekitarnya," tutur Ketua PPMAY Sadana Muyono kepada KR, Selasa (19/11) sore. **(Dhi/Ria/R-4)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005